

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN WAKTU KERJA
DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT
DI RUMAH SAKIT TNI AD Tk. IV 12.07.03
PALANGKA RAYA TAHUN 2023**

Sartika Tri Damaidirta , Norsita Agustina , Akhmad Fauzan

¹Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIM2107010068

²Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1101088903

³Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1116108502

E-mail: dyrta53d@gmail.com

ABSTRAK

Perawat di Rumah Sakit TNI AD Tk. IV 12.07.03 Palangka Raya, terutama di ruang IGD dan Rawat Inap, yang memiliki jumlah perawat jaga yang tidak sama antara *shift* kerja dengan jumlah pasien yang tidak menentu, sangat rentan terhadap kelelahan kerja karena kurangnya sumber daya manusia dan banyaknya tugas yang harus dipenuhi oleh setiap perawat. Pembagian *shift* perawat jaga yang dilaksanakan pagi selama 7 jam, sore 6 jam, dan malam 11 jam. *Shift* malam biasanya memiliki waktu kerja yang lebih lama. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dan waktu kerja dengan kelelahan kerja pada perawat, menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan teknik *Cross Sectional*. Populasi seluruh perawat sejumlah 31 orang, teknik sampel menggunakan *Total Sampling*. Data berupa kuesioner yang dianalisis dengan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi sebesar 95% (0,05). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebanyak 23 orang (74,2%) mengalami kelelahan tingkat rendah, sebanyak 19 orang (61,3%) memiliki beban kerja yang ringan dan sebanyak 20 orang (64,5%) memiliki waktu kerja yang tidak berisiko (≤ 40 jam/minggu). Terdapat hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat ($p.value=0,006$). Hubungan waktu kerja dengan kelelahan kerja pada perawat ($p.value=0,012$). Manajemen Rumah Sakit diharapkan dapat mengatur ulang alokasi dan rotasi giliran kerja pada staf beberapa kali dalam sebulan.

Kata Kunci: **Beban Kerja, Waktu Kerja dan Kelelahan Kerja**
Kepustakaan : 53 (2019-2023)

ABSTRACT

Nurses at the TNI AD Hospital Tk. IV 12.07.03 Palangka Raya, especially in the emergency and inpatient rooms, which have an unequal number of nurses on duty between work shifts with an erratic number of patients, are very vulnerable to work fatigue due to lack of human resources and the many tasks that must be fulfilled by each nurse. The distribution of nurse shifts on duty is carried out in the morning for 7 hours, in the afternoon for 6 hours, and in the evening for 11 hours. Night shifts usually have longer working hours. This study aims to determine the relationship between workload and work time with work fatigue in nurses, using analytical survey methods with a Cross-Sectional technique approach. The population of all nurses is 31 people, the sampling technique uses Total Sampling. Data in the form of questionnaires were analyzed with the Chi-Square test with a significance level of 95% (0.05). Based on the results of the study, it was found that as many as 23 people (74.2%) experienced low-level fatigue, as many as 19 people (61.3%) had a light workload and as many as 20 people (64.5%) had non-risky work time (≤ 40 hours/week). There was a relationship between workload and work fatigue in nurses ($p.value=0.006$). The relationship between working time and work fatigue in nurses ($p.value=0.012$). Hospital management is expected to rearrange the allocation and rotation of shifts on staff several times a month.

Keywords: *Workload, Working Time and Work Fatigue*

Bibliography: *53 (2019-2023)*

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, AM, & D. (2023). Kelelahan (fatigue) pada Tenaga Kerja. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grandjean, E., & Kroemer, K. H. E. (2019). Fitting The Task To The Human: A Text Book Of Occupational Ergonomic (5th ed.). London: Taylor and Francis Publisher.
- Juliana, M., Camelia, A., & Rahmiwati, A. (2020). Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 53-63. Retrieved from <https://doi.org/10.26553/jikm.2020.9.1.53-63>.
- Lerman, S. E., Eskin, E., Flower, D. J., George, E. C., Gerson, B., Hartenbaum, N., ...Management, A. C. of O. and E. M. P. T. F. on F. R. (2019). Fatigue risk management in the workplace. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 54(2), 231-258.
- Nursalam. (2021). Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya. Jakarta: Salemba Medika.
- Permenaker RI. (2020a). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Sitepu, T. A. (2023). Beban Kerja dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado”, *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.4, Hal. 1123-1133.
- Suma'mur, P. K. (2020). Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Suma'mur. (2019). Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: CV Sagung Seto.

- Tarwaka, S. H., & Bakri, L. S. (2019). Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Jakarta: Uniba Press.
- Tarwaka. (2021). Ergonomi Industri: Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Solo: Harapan Press.
- UU RI. (2019). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2019 Tentang Keperawatan.